

Pengaruh Metode *Critical Incident* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Taipakodong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Nurliah^{1*}, Hamzah Pagarra², Bhakti Prima Findiga Hermuttaqin³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: lnur23204@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: hamzah.pagarra@unm.ac.id

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: bhakti@unm.ac.id

*Penulis korespondensi

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang keterampilan menulis karangan utamanya pada karangan narasi. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menggambarkan penerapan metode *Critical Incident* terhadap siswa kelas V (2) Untuk menggambarkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V (3) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar menulis karangan siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Quasi eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Variabel bebas penelitian ini yaitu metode *Critical Incident* dan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis karangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V, sampelnya 30 siswa yang dipilih menggunakan Teknik *Randomized sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes, Prosedur pengumpulan data yaitu *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan *Statistic inferensial*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Gambaran penerapan metode *Critical Incident* terlaksana dengan kategori sangat baik. (2) Gambaran keterampilan menulis karangan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Critical Incident* menunjukkan peningkatan dari kategori rendah menjadi sedang. (3) Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar menulis karangan siswa kelas V, yang dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan rumus *t-Test*. Nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil analisis uji hipotesis lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh pengaruh metode *Critical Incident* terhadap hasil belajar menulis karangan siswa kelas V SDN Taipakodong kec. Tompobulu Kab. Gowa.

Kata Kunci: *Critical Incident*; Keterampilan Menulis; Karangan.

Abstract

This study investigates essay writing skills, with a focus on narrative composition. The objectives are: (1) to describe the implementation of the *Critical Incident* method among fifth-grade students; (2) to assess students' essay writing skills; and (3) to examine the effect of the *Critical Incident* method on their writing outcomes. A quantitative approach was used with a quasi-experimental design, specifically a *nonequivalent control group design*. The independent variable is the *Critical Incident* method, and the dependent variable is essay writing skill. The population consisted of all fifth-grade students at SDN Taipakodong, with a sample of 30 students selected through randomized sampling. Data collection involved observation sheets and writing tests, following a procedure of *pretest*, treatment, and *posttest*. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The results show: (1) the *Critical Incident* method was implemented very effectively; (2) students' writing skills improved from a low to a moderate category after the treatment; and (3) there was a significant effect of the method on students' writing outcomes. This was supported by a *t-test*, which showed a probability value of less than 0.05. It is concluded that the *Critical Incident* method positively influences the essay writing skills of fifth-grade students.

Keywords: *Critical Incident*; Writing Skills; Essay.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha-usaha untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yohanna, 2022). Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan menulis karangan menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan. Menulis tidak hanya sebagai media ekspresi diri, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis (Novandi et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan yang baik dan terstruktur.

Hasil observasi dan wawancara di SDN Taipakodong, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa, pada September 2024 menunjukkan bahwa banyak siswa kelas V mengalami kesulitan dalam merumuskan gagasan, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, memiliki penguasaan kosakata yang terbatas, serta kesulitan dalam menyusun kalimat yang logis dan koheren. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran konvensional oleh guru tidak memberikan ruang cukup bagi siswa untuk mengekspresikan pengalaman dan ide mereka sendiri. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan menulis siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia secara umum.

Metode *Critical Incident* merupakan Metode pembelajaran berbasis pengalaman yang mendorong siswa merefleksikan kejadian penting yang pernah mereka alami dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran (Suparlan, 2021). Strategi ini efektif meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan kemampuan berpikir kritis melalui proses mengingat, mendiskusikan, dan menuliskan pengalaman pribadi (Yuliana & Hidayah, 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan Silberman (2006) bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa aktif secara mental dan fisik dalam proses belajar. Dengan demikian, metode *Critical Incident* dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa secara kontekstual dan reflektif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pengalaman, seperti *Critical Incident*, efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian oleh Yusuf (2021) membuktikan bahwa strategi *Critical Incident* mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMP. Penelitian oleh Wahidah (2024) juga menemukan bahwa penerapan strategi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, penelitian oleh Azis (2019) menunjukkan bahwa strategi *Critical Incident* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Ketiga penelitian tersebut mendukung bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dapat memicu keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam kegiatan menulis.

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada jenis teks tertentu (puisi, teks eksplanasi, cerpen) dan jenjang pendidikan menengah, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan metode *Critical Incident* pada keterampilan menulis karangan naratif pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif di jenjang pendidikan dasar, yang hingga saat ini masih relatif terbatas penerapannya.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD, yang disebabkan oleh keterbatasan kosakata, minimnya keberanian menyampaikan ide, serta pembelajaran yang kurang interaktif. Dengan demikian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Critical Incident* terhadap Keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN Taipakodong kecamatan Tompobulu kabupaten Gowa.

Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk menggambarkan penerapan metode *Critical Incident* terhadap siswa kelas V (2) Untuk menggambarkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V (3) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Critical Incident* terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN Taipakodong.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Quasi eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Variabel bebas penelitian ini yaitu metode *Critical Incident* dan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis karangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V, sampelnya 30 siswa yang dipilih menggunakan Teknik Randomized sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes, Prosedur pengumpulan data yaitu *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *statistic deskriptif* dan *Statistic inferensial*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali perlakuan. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi oleh guru wali kelas yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian.

observasi yang dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode berlangsung. Tabel observasi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google Earth* dapat diperoleh dengan menggunakan perhitungan persentase berikut: Penelitian ini menggunakan tes sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk menilai keterampilan pemahaman siswa dalam bentuk soal *pretest* dan *posttest* dengan perhitungan skor akhir menggunakan rumus kualifikasi:

Tabel 1 Kualifikasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Penerapan Metode Critical Incident

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
85%-100	A	Sangat baik
75%-84%	B	Baik
65-74%	C	Cukup
55-64%	D	Kurang
0-54%	E	Sangat Kurang

Penelitian ini menggunakan tes sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk menilai keterampilan pemahaman siswa dalam bentuk soal *pretest* dan *posttest* dengan perhitungan skor akhir menggunakan rumus kualifikasi:

Tabel 2 kategorisasi standar ketuntasan Hasil belajar bahasa indonesia

Presentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
65% - 84%	Baik
45% - 64%	Cukup
≤ 45%	Kurang

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji statistik, yang berfungsi untuk menghitung dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial jenis statistik parametris yang digunakan adalah *Independent Sample t-test*, yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yang berbeda. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 30*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden dan pengolahan, statistik inferensial sebagai penguji hipotesis. Adapun hasil penelitian yang lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Critical Incident* di kelas V SD Negeri Taipakkodong Kec.Tompobulu Kab.Gowa

Gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan Metode *Critical Incident* pada siswa kelas

eksperimen, disajikan berdasarkan penilaian hasil observasi Penerapan Metode *Critical Incident* yang telah dilaksanakan sebanyak dua kali perberlakuan yaitu pemberlakuan pertama pada tanggal 22 Mei 2025 dan pemberlakuan kedua 23 Mei 2025. Adapun rekap penilaian hasil observasi kegiatan keterlaksanaan Penerapan Metode *Critical Incident* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Keterlaksanaan Penerapan Metode *Critical Incident*

Keterangan	<i>Treatment 1</i>	<i>Treatment 2</i>
Skor indikator yang dicapai pada lembar observasi guru	17/21	21/21
Skor indikator yang dicapai pada lembar observasi siswa	17/21	19/21
Persentase pada lembar observasi guru	80%	100%
Persentase pada lembar observasi siswa	80%	90%
Kategori	Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil observasi guru pada pertemuan pertama dengan metode *Critical Incident* memperoleh skor 17%, menunjukkan pelaksanaan pembelajaran berjalan baik. Observasi siswa pada pertemuan yang sama menunjukkan pencapaian 80%, juga dinilai baik. Pada pertemuan kedua, skor observasi guru meningkat menjadi 100% dan siswa 90%, keduanya masuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *Critical Incident* berlangsung sangat baik.

2. Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Taipakodong Kec. Tompobulu Kab.Gowa

Analisis deskriptif dimaksud untuk memperoleh gambaran tentang keterampilan menulis karangan melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *critical incident* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebagai pembandingan pada siswa kelas V SDN Taipakodong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

a. Data *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Siswa pada Kelas Eksperimen

Tabel 4 Deskriptif Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	0%
2	75-89	Tinggi	1	7%
3	65-74	Sedang	1	7%
4	50-64	Rendah	4	26%
5	0-49	Sangat Rendah	9	60%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 4.4 pada lampiran C5, h. 102, dari jumlah sampel kelas eksperimen sebanyak 15 siswa terhadap Keterampilan menulis karangan siswa, tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi, selanjutnya terdapat 1 siswa yang memperoleh kategori tinggi dan sedang dengan presentase 7%, 4 siswa yang memperoleh kategori Rendah dengan presentase 26%, serta siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 60%, sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat rendah.

b. Data *Pretest* keterampilan menulis karangan Siswa pada Kelas Kontrol

Tabel 5 Distribusi dan Persentase Hasil *Pretest* pada Kelas Kontrol

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	0%
2	75-89	Tinggi	1	7%
3	65-74	Sedang	-	0%
4	50-64	Rendah	5	33%
5	0-49	Sangat Rendah	9	60%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 15 orang siswa keseluruhan, tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi dan sedang pada *pretest* kelas kontrol. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan presentase 7%. Siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 33%. Jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 60%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol berada pada kategori sangat rendah.

c. Data *Posttest* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa pada Kelas Eksperimen

Tabel 6 Distribusi dan Persentase Hasil *Posttest* pada Kelas Eksperimen

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	4	27%
2	75-89	Tinggi	2	13%
3	65-74	Sedang	5	33%
4	50-64	Rendah	3	20%
5	0-49	Sangat Rendah	1	7%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari jumlah sampel kelas eksperimen 15 siswa keterampilan menulis karangan siswa, diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi pada *posttest* kelas eksperimen sebanyak 4 siswa dengan jumlah persentase 27%. Siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 siswa dengan jumlah persentase 13%. Sedangkan dengan kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 33% dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa dengan jumlah persentase 7%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang.

d. Data *Posttest* terhadap Keterampilan Menulis karangan Siswa pada Kelas Kontrol

Tabel 7 Distribusi dan Persentase Hasil *Posttest* pada Kelas Kontrol

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	0%
2	75-89	Tinggi	1	7%
3	65-74	Sedang	2	13%
4	50-64	Rendah	7	47%
5	0-49	Sangat Rendah	5	33%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 15 orang siswa pada kelas kontrol, hanya ada 1 orang siswa yang memperoleh skor dengan kategori tinggi pada *posttest* kelas kontrol dengan persentase 7%. Jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 2 siswa dengan persentase 13%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 47% dan siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 33%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol berada pada kategori Rendah.

3. Pengaruh Metode *Critical Incident* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Taipakodong Kec. Tompobulu Kab. Gowa

Sebagaimana dikemukakan data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji *independent sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji *sample t-test* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Independent Sample T-Test Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 8 *Independent Sample T-Test Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test Kelas Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol	0.133	28	0.911	$0.911 > 0.05 =$ tidak terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel 8 peneliti memperoleh informasi bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan terhadap keterampilan menulis karangan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Skor rata-rata *pretest* kelas kontrol lebih besar dari kelas eksperimen, yaitu $43.67 > 43.00$, selisih peningkatan sebesar 0.63. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa data *pretest* yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan.

b. Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen Dan Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4.12 Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Post-Test Kelas Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol	3.546	28	0.001	$0.001 < 0.05 =$ terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel 4.12 pada lampiran C4, h. 99, peneliti memperoleh informasi bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu $71.00 > 52.00$ selisih peningkatan sebesar 19.00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang diperoleh terdapat perbedaan secara signifikan. Adapun keterampilan menulis karangan pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Skor rata-rata *pretest* sebelum dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan metode *Critical Incident* yaitu $43.00 < 71.00$, dengan selisih peningkatan sebesar 28.00. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh metode *Critical Incident* terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN Taipakodong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Subjek penelitian yang digunakan yaitu 15 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pertemuan pertama melakukan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan kedua pemberian perlakuan pertama pada kelas eksperimen. Pertemuan ketiga dilanjutkan dengan pemberian perlakuan kedua pada kelas eksperimen dan pertemuan keempat pemberian posttest pada kedua kelas tersebut. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode *Critical Incident* dikategorikan baik. hal tersebut dikarenakan indikator dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Critical Incident* telah dilaksanakan dengan baik. Pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong sangat baik dengan presentase keterlaksanaan meningkat dari pertemuan sebelumnya,

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan rata-rata keterampilan menulis karangan siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Critical Incident*, keterampilan menulis karangan meningkat pada kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata keterampilan menulis karangan siswa berada pada kategori rendah, tetapi pada beberapa siswa mengalami sedikit peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dengan nilai rata rata berubah meskipun masih berada pada kategori rendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan siswa di antara kelas yang diberikan perlakuan dengan penerapan metode *Critical Incident* dan tanpa penggunaan media tersebut. Peningkatan keterampilan menulis karangan siswa di kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

SIMPULAN

Simpulan

Penerapan metode *Critical Incident* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN Taipakodong kecamatan Tompobulu kabupaten Gowa Hal ini dikarenakan adanya peningkatan skor yang diperoleh dan perbedaan signifikan pada nilai probabilitas antara kelas eksperimen melalui pemberian perlakuan penerapan metode *Critical Incident* dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *Critical Incident* namun menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah sebagai pembandingnya dengan nilai probabilitas $0.001 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Metode *Critical Incident* terhadap keterampilan menulis karangan

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga perlu memanfaatkan metode *Critical Incident* sebagai cara untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan menuangkannya dalam tulisan yang bermakna, dengan lebih aktif merefleksikan pengalaman pribadi maupun kejadian sekitar.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengintegrasikan metode *Critical Incident* secara kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membangun keterampilan menulis yang lebih kontekstual dan reflektif pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji dampak penerapan metode *Critical Incident* terhadap aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis, keterampilan berbicara, kreativitas, dan sikap reflektif siswa. Dengan mengkaji aspek-aspek tersebut, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang sejauh mana metode ini berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., Hajrah, H., & Suarni, S. (2019). Pemanfaatan Strategi Critical Incident Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (The Critical Incident Strategy In Learning To Write Short Stories). *Sirok Bastra*, 7(2), 195–206. <https://doi.org/10.37671/Sb.V7i2.162>
- Ms, N. H. Y., Muttalib, A., Wahyuddin, & Fatimah. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas Viii Smp Negeri 1 Polewali Mandar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6 (1)(1), 49–54.
- Novandi, M., Serani, G., Djudin, T., & Suratman, D. (2025). Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pengajarannya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 649–669. <https://doi.org/10.31932/Jpdp.V11i1.4509>
- Suparlan, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Critical Incidenttp Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 3(2), 186–201. <https://doi.org/10.36088/Assabiqun.V3i2.1448>
- Wahidah, S., Supriadi, O., & Sugiarti, D. H. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Vii Smpn 2 Cikampek Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang Pendahuluan Keterampilan Menulis Sangatlah Pentin. 10(3), 820–837.
- Yuliana, E., & Hidayah, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Critical Incident Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Iii Mi Nw Dames. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.37216/Badaa.V2i1.290>